

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tahap penelitian dan pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis metode concept attainment, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Multimedia pembelajaran interaktif berbasis metode concept attainment ini menggunakan model pengembangan Sekuensial Linear atau Waterfall terdiri dari tahapan sebagai berikut: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Penilaian. Adapun langkah pertama Metode Concept Attainment merupakan pengenalan topik pembelajaran yang disajikan dalam multimedia dalam penyajian video apersepsi untuk menyamakan kondisi awal peserta didik. Tahap ke dua adalah pembekalan pernyataan yang benar dan yang salah dimana pada multimedia peserta juga akan diberikan pernyataan yang benar dan pernyataan yang salah dari konsep yang sedang dibicarakan. Selanjutnya, pada tahap ke tiga adalah peserta didik menentukan pernyataan yang benar dan yang salah dari suatu kasus yang diterjemahkan multimedia dengan memfasilitasi peserta didik untuk berlatih dengan menentukan apakah suatu permasalahan termasuk pada pernyataan yang benar atau pernyataan yang salah. Dan, tahap terakhir adalah penentuan hipotesis yang diterjemahkan multimedia yang meminta peserta memberikan pernyataan sementara

**Alifia Puspaningrum, 2014**

***Rancang Bangun Multimedia Interaktif Berbasis Metode Concept Attainment Dengan Menggunakan Algoritma Branch And Bound Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Algoritma Dan Pemrograman***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai pemahamannya terhadap konsep yang sedang diajarkan. Setelah tahap itu, multimedia meminta peserta untuk menganalisa kata kunci yang

merupakan latihan pula untuk peserta didik yang pada akhirnya latihan-latihan tadi akan dikoreksi oleh computer untuk dilaporkan pada rekap akhir. Pada akhirnya anak akan menentukan kesimpulan akhir dari pembelajaran. Sedangkan Algoritma Branch and Bound merupakan algoritma yang digunakan pada evaluasi peserta didik dalam rangka mengurutkan materi yang paling tidak dimengerti oleh peserta didik sehingga peserta didik mampu untuk mempelajari materi yang paling tidak dipahaminya terlebih dahulu. Adapun urutan tersebut akan mengarahkan peserta untuk mulai mengikuti proses remedial sesuai dengan urutan.

2. Jumlah sampel sebanyak 10 siswa memberikan respon positif mengenai multimedia pembelajaran interaktif berbasis metode concept attainment dapat disimpulkan multimedia ini dapat memberikan dampak pada pemahaman mahasiswa dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai Post Test dibandingkan dengan nilai Pre Test. Hal tersebut juga dapat dilihat dari perolehan angket 76.103 yang terkategori baik.

## 5.2 Rekomendasi

Dari penelitian dan pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis metode concept attainment yang telah dilaksanakan, ada rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti yaitu bahwa multimedia yang dihasilkan masih memiliki berbagai keterbatasan baik dalam tampilan, segi interaktifitas, dan fitur yang disediakan. Beberapa rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut.

- Adanya simulasi yang mampu memicu peserta didik untuk mengasah analisa hipotesisnya
- Ditambahkan tampilan/komunikasi visual yang lebih *fresh* sehingga membuat multimedia lebih nyaman untuk dilihat
- Algoritma Branch and Bound akan lebih baik ketika diterapkan di semua materi dengan catatan materi ajar yang disajikan lebih spesifik (lebih dari 2 sub materi)